ABSTRAK

Nailul Farikhah. 2017. Peningkatan Pemahaman IPA Materi Gaya Melalui Model Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya.Wahyuniati, M.Si.

Kata Kunci: Pemahaman IPA, Model Numbered Heads Together (NHT), Gaya

Latar belakang penulisan ini adalah siswa merasa jenuh dalam pembelajaran disebabkan karena guru sangat jarang bahkan tidak pernah menggunakan model atau pun media yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaranakibatnya hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menyebutkan pada pemahaman siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mengambil pembelajaran melalui *Model Numbered Heads Together (NHT)* mata pelajaran IPA materi gaya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada pembelajaran IPA materi gaya di kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada materi gaya dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas IV MI Nurul Falah Wonoayu Sidoarjo?

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes serta dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara serta dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)Penerapan dengan model *Numbered Heads Together* observasi aktivitas guru dari siklus I yaitu 69,73 termasuk kategori yang kurang baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,8 termasuk kategori sangat baik. Begitu pula pada aktivitas siswa siklus I skornya 67,5 kategori kurang baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,5 kategori sangat baik 2)Penerapan dengan model *Numbered Heads Together* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata pemahaman siswa pada siklus I yakni 76,6 masih kategori baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,35 kategori sangat baik. Adapun prosentase ketuntasan pemahaman pada siklus 1 yaitu 55% termasuk kategori yang sedang mengalami peningkatan ketuntasan pemahaman pada siklus II yaitu 85% termasuk kategori yang sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id